

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa spesies lalat buah yang ditemukan pada pertanaman pepaya di Kabupaten Padang Pariaman adalah spesies *Bactrocera papayae*, *Bactrocera dorsalis*, *Bactrocera carambolae*, dan *Bactrocera umbrosa*. Berdasarkan hasil pemeliharaan buah pepaya bergejala di temukan dua spesies yang menyerang tanaman pepaya yaitu spesies *Bactrocera papayae* dan *Bactrocera dorsalis*. Tingkat serangan lalat buah tertinggi ditemukan pada Kecamatan Padang Sago mencapai 90%, sementara persentase tanaman terserang terendah terdapat di Kecamatan Lubuk Alung sebesar 65%. Persentase buah terserang tertinggi ditemukan pada buah masak terdapat di Kecamatan Padang Sago sebesar 88%. Sebaliknya persentase buah pepaya terserang terendah terdapat pada buah mengkal di Kecamatan Lubuk Alung sebesar 54%. Populasi imago lalat buah dari pemeliharaan buah pepaya terserang yang paling banyak terdapat di Kecamatan Padang Sago sebesar 111 individu, sedangkan populasi imago lalat buah terendah terdapat di Kecamatan Lubuk Alung sebesar 51 individu. Hasil pengamatan populasi lalat buah dari pemasangan perangkap pada pertanaman pepaya ditemukan pada Kecamatan Padang Sago, didapatkan populasi paling tinggi sebesar 1.639 individu/lahan. Sedangkan populasi terendah didapatkan pada Kecamatan Lubuk Alung sebesar 863 individu/lahan

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai status serangan, biologi, ekologi dan pengendalian *Bactrocera papayae* dan *Bactrocera dorsalis* pada tanaman pepaya.